

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Industri atau perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual tinggi ataupun barang setengah jadi menjadi barang jadi. Kegiatan bisnis manufaktur juga sering disebut sebagai proses produksi. Dalam proses produksinya perusahaan menggunakan alat, peralatan, hingga mesin produksi dalam skala besar. Salah satu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Semen Baturaja, Tbk. PT Semen Baturaja Tbk adalah anak usaha Semen Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen. Selain pabrik utama di Baturaja, perusahaan ini juga memiliki fasilitas penggilingan dan pengantongan semen di Palembang dan Panjang.

Perekonomian ini memiliki persaingan yang begitu ketat dan kompeten sehingga menuntut perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi sehingga perusahaandapat lebih maju dalam persaingan yang dihadapi. dimana para perusahaan dapat bersaing serta mempertahankan kualitas perusahaan sampai kapanpun. tujuan dari perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba dari tahun ke tahunnya dan menjaga kestabilan hidup perusahaan dimasa depan. Pengelolaan perusahaan dengan menerapkan manajemen dan perencanaan keuangan yang baik merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan setiap periodenya. Laporan keuangan yang dikeluarkan suatu

perusahaan harus dapat memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga berguna bagi masyarakat umum.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen.. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). Meskipun ada beberapa indikator dalam penelitian profitabilitas, tapi penelitian ini menggunakan ROA, karena rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset(Hery, 2022).

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaandalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Cara rasio likuiditas atadalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lanar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembang likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.Penelitian ini menggunakan indikator current ratio (CR) (Kasmir, 2019).

Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka jangka maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Indikator yang digunakan rasio Solvabilitas adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) (Kasmir, 2019).

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2019). Meskipun ada beberapa indikator dalam rasio aktivitas, tapi penelitian ini menggunakan TATO. Karena menurut (Hery, 2022) rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.

Tabel 1.1

Hasil Laporan Keuangan Pengaruh Rasio Keuangan (CR), Rasio Solvabilitas (DER) Dan Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Semen Baturaja Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Tahun	Rasio (%)			
	Likuiditas (CR)	Solvabilitas (DER)	Aktivitas (TATO)	Profitabilitas (ROA)
2018	213	59	0,36	1,4
2019	229	60	0,36	0,5
2020	86	77	0,33	0,2
2021	216	76	0,33	0,9
2022	172	69	0,36	1,8

Sumber: *Annual Report*, tahun 2018-2022 (diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT.Semen Baturaja, Tbk (*ikhtisar annual report*))

Pada tabel 1 CR dari tahun 2019 sampai 2020 menurun sebesar 86% dan terdapat ROA juga menurun sebesar 0,2%. Hal ini sesuai dengan teori (Kasmir, 2019) yang menyatakan bahwa Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan

kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Pada tabel 1 DER pada tahun 2020 nilai DER meningkat sebesar 77% dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar 60%. Sedangkan nilai ROA pada tahun 2020 sebesar 0,2% lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 0,5%. Hal ini berbanding terbalik dengan teori dari (Kasmir, 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Pada tabel 1 TATO pada tahun 2020 nilai TATO menurun sebesar 0,33% dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar 0,36%. Sedangkan nilai ROA pada tahun 2020 sebesar 0,2% lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar 0,5%. Hal ini sesuai dengan teori (Darmawan, 2020) Semakin tinggi rasio perputaran aset, semakin baik kinerja perusahaan, karena rasio yang lebih tinggi menyiratkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak pendapatan per dolar aset. Fenomena ini terjadi karena PT. Semen Baturaja, Tbk mampu menstabilkan kembali kinerja keuangan perusahaan yang telah menurun dari tahun sebelumnya. PT. Semen Baturaja, Tbk pada tahun 2020 ini juga mengalami kerugian yang disebabkan oleh penurunan penjualan semen akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Semen Baturaja, Tbk mengalami berfluktuatif. Hal ini diduga adanya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA). Dari fenomena yang terjadi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Semen Baturaja, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2. RumusanMasalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Semen Baturaja, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT.Semen Baturaja, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan.

1.4. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian ini sebagai bahan acuan bagi perusahaan dan memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. Dan bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kajian akademik tentang pengaruh Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas.